

Hubungan Antara Gangguan Mental Emosional Dengan Kejadian Obesitas Pada Penduduk Usia Dewasa di Indonesia Tahun 2013

Arsyaningrum, Aisha Indreswari

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130028&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Obesitas saat ini telah berkontribusi dalam 2,8 juta kematian di seluruh dunia. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi obesitas adalah gangguan mental emosional. Gangguan mental emosional dapat mempengaruhi kejadian obesitas dikarenakan seseorang yang sedang dalam kondisi stres cenderung makan makanan manis, karena makanan manis memiliki efek menenangkan dan dapat memperbaiki suasana hati. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh gangguan mental emosional terhadap kejadian obesitas pada penduduk usia dewasa di Indonesia tahun 2013. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dan menggunakan desain studi cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada penduduk berusia di atas 18 tahun dengan jumlah sampel 633.612 orang. Hasil: Berdasarkan hasil analisis hubungan antara gangguan mental emosional dengan obesitas diperoleh hasil bahwa gangguan mental emosional tidak memiliki hubungan positif dengan kejadian obesitas ($OR=0,940$). Hasil analisis multivariat dengan mengontrol pengaruh dari status perkawinan, jenis kelamin, tempat tinggal, aktivitas fisik dan pola makan menggambarkan bahwa gangguan mental emosional merupakan faktor protektif dari kejadian obesitas ($p=0,007$, $OR=0,945$). Kesimpulan: Status gangguan mental emosional merupakan faktor protektif dari kejadian obesitas pada penduduk usia dewasa di Indonesia tahun 2013. Kata kunci: Obesitas; Gangguan Mental Emosional; Dewasa.